

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang baik dan bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan anatar kegiatan dan kualitas

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menyatakan bahwa penelitian kualitatif *conducted through an intense and or prolonged contact with a "field" or life situations are typically "banal" or normal ones, reflective of the everyday life individuals, groups societies and organizations.*⁷⁰

Sedangkan menurut Crewel, penelitian kualitatif memiliki sembilan ciri, antara lain:

- a. Setting alami (fokus pada lapangan), sumber data untuk interaksi yang erat.
- b. Peneliti sebagai instrumen kunci pengumpulan data
- c. Berbagai sumber data dalam kata atau gambar
- d. Analisis data secara induktif, rekursif, interaktif

⁷⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 1994), 6

- e. Fokus pada perspektif peserta, maknanya, pandangan subyektifnya
- f. Membingkai perilaku dan keyakinan manusia dalam konteks sosial politik/sejarah atau melalui lensa budaya
- g. Reather yang muncul dari desain yang sudah ditentukan sebelumnya
- h. Peneliti inkuiri interpretatif pada dasarnya merefleksikan perannya, peran pembaca, dan peran partisipan dalam membentuk penelitian.
- i. Pandangan holistik terhadap fenomena sosial.⁷¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu 1 orang kepala/pimpinan, 1 orang wakil kepala Ma'had Islam Ulumul Qur'an dan 3 masyarakat pemuda yang mampu memberikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian
2. Objek dalam penelitian ini yaitu peran dakwah pada Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an yang terletak di Jl. Brigjend H.Hasan Basri Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian mengacu pada fakta faktual yang

⁷¹ John Cresweel, *Qualitative inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions* (London: Sage Publications, 1997), 38

dikumpulkan untuk mengatasi suatu masalah atau memberikan tanggapan terhadap suatu topik penelitian. Sepanjang proses penelitian, banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari berbagai sumber.

Data juga dapat diartikan sebagai catatan fakta atau informasi yang telah diolah selama penelitian. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan penelitian.⁷²

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh meliputi 2 hal yaitu

a. Data Primer

Salah satu jenis data yang dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan disebut data primer. Dengan kata lain, data primer dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Hal ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara.⁷³ Sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran Dakwah pada Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Desa Gampa Asahi Kec. Rantau Badauh Kab.Barito Kuala
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Ma'had Islam Ulumul Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Desa Gampa Asahi Kec. Rantau Badauh Kab.Barito Kuala.

⁷² Niken Septyaningtyas, *Penelitian Tindakan Kelas* (Klaten: Lakeisha, 2020), 57

⁷³ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang melengkapi atau mendukung data primer tersebut di atas. Sinopsis sejarah berdirinya pesantren, visi dan misi, serta informasi tambahan yang mendukung penelitian ini termasuk dalam materi sekunder yang dimaksud.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala/pemimpin, dan 1 orang 1 wakil kepala
- b. Ketua atau pimpinan pondok pesantren menjadi informan penelitian ini.
- c. Foto-foto yang diambil saat wawancara, rekaman wawancara, foto prasarana dan sarana, informasi tertulis seperti peraturan dan sanksi, serta informasi nama pengurus dan perannya merupakan beberapa dokumen yang berhasil dikumpulkan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan fakta atau informasi di lapangan dikenal dengan teknik pengumpulan data.⁷⁴ Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dikenal dengan teknik pengumpulan data. Sedangkan data adalah pengetahuan atau bahan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari temuan penelitian. Menurut Richard Morehouse, *“In qualitative studies, interviews often take place while one is a participant observer,*

⁷⁴ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),

*although people in the setting may not realize that the informal conversations they have been engaged in are interview. In the field it is sometimes possible to arrange interviews with people whom the researcher believes may add to her or his understanding of the phenomenon being studied. Formal arrangements such as this also take place when interviews are the primary means of inquiring about some phenomenon. Participants agree to be interviewed to help the researcher pursue his or her focus of inquiry.*⁷⁵

Ada beberapa cara dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu:

1. Data tentang peran dakwah di Pondok Pesantren Ma'had Ulumul Qur'an dalam pembinaan nilai-nilai santri, serta kelebihan dan kekurangannya, dapat dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi lapangan. unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ulumul Ma'had.
2. Wawancara, Peneliti melakukan wawancara dengan informan Guru Muhammad S.Ag selaku kepala pondok pesantren, dan Guru Diba selaku wakil kepala sekolah, yakni dengan pertanyaan tentang peran dakwah, kegiatan, faktor pendukung dan penghambat, program pokok, dan program penunjang yang ada di pondok pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an. Untuk hasil wawancara yang nantinya data ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa arsip-arsip yang berisi

⁷⁵ Pamela Maykut dan Richard Morehouse, *Beginning Qualitative Research a philosophic and Practical Guide* (Washington D.C : The Falmer Press, 1994), 76

gambaran umum tentang Pondok Pesantren Ma'had Ulumul Qur'an, foto-foto pendiri pondok pesantren dan data-data lain yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data penelitian ini.

F. Analisis Data

Memproses data, mengorganisasikannya, memecahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mencari dan mengungkap pola, serta menentukan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain merupakan langkah-langkah dalam proses analisis kualitatif.⁷⁶ Untuk menjamin keakuratan data, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai.

Metode berikut digunakan untuk menganalisis temuan penelitian sehubungan dengan pernyataan di atas:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Oleh karena itu, peneliti mencari data dari berbagai sumber, baik data primer maupun sekunder, yang akurat dan sesuai dengan tujuan peneliti. Wawancara terhadap ustad atau ustadz, santri, dan masyarakat sekitar pesantren menyediakan data primer, sedangkan buku, internet, dan sumber lain menyediakan data sekunder.

2. Penyajian Data

“Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian

⁷⁶ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248

korelasi antar kategori dan sejenisnya” merupakan langkah kedua dalam penelitian kualitatif. Penulis menggunakan tulisan naratif untuk memberikan fakta sesuai dengan kutipan di atas. Secara khusus, dengan menghubungkan satu bagian data dengan bagian data lainnya, maka akan tercipta sebuah teks yang terurut dan terstruktur menurut pola hubungan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pekerjaannya dan lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan, atau verifikasi, dapat berupa hubungan biasa atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat berupa deskripsi atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau gelap. redup sehingga menjadi jelas setelah penelitian selesai.⁷⁷

Langkah selanjutnya adalah merangkum dan menyajikan data secara komprehensif, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilahnya ke dalam satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan mengungkapkan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan menentukan apa yang bisa dibagikan kepada orang lain. Untuk mengetahui kontribusi dakwah di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an terhadap pembinaan akhlak santri di desa Gampa Asahi, merangkum dan memvalidasi data Barito Kuala Kecamatan Rantau Badauh.

⁷⁷ Sri Harjanto, *Metode Penelitian dan Penulisan Publikasi Ilmiah Sebuah Panduan Praktis Cet.1* (Jakarta: Perpustakaan Lama Universitas Inndonesia, 2024), 51

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah pengecekan kebenaran antara data yang diperoleh dan apa yang terjadi dilapangan. Proses pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Trianguasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah ada didapatkan melalui dokumentasi.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tringulasi waktu adalah teknik pengecekan data cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.